

KONTRIBUSI MAHASISWA UNIVERSITAS INTERNASIONAL BATAM DALAM PEMILU 2024 DEMI MENINGKATKAN PENGUNAAN INTERNET YANG SEHAT

Leslie Patricia Calindra Nicolaas¹, Rifani², Diah Indah Purwati³, Erick⁴,
Gegorius Cristian Bakkara⁵, Intan Triana Putri⁶, Kory Keith Ping⁷, Andiko Damar Putra⁸,
Wenny Kristiyani⁹, Arman¹⁰, Marcel¹¹, Agnes Cynthia Lai¹², Nicholas Kisu Candra¹³,
Heriyanto¹⁴, Kevin Ramulia¹⁵

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15} Universitas Internasional Batam

email: 2341240.leslie@uib.edu¹, 2342091.rifani@uib.edu², 2342090.diah@uib.edu³, 2332027.erick@uib.edu⁴,
2311011.gregorius@uib.edu⁵, 2351082.intan@uib.edu⁶, 2312010.kory@uib.edu⁷, 2331001.andiko@uib.edu⁸,
2342094.wenny@uib.edu⁹, 2331089.arman@uib.edu¹⁰, 2331021.marcell@uib.edu¹¹,
2341242.agnes@uib.edu¹², 2331182.nicholas@uib.edu¹³, 2331016.heriyanto@uib.edu¹⁴,
2331019.kevin@uib.edu¹⁵

Abstrak

Pemilihan umum merupakan fondasi utama dalam sistem demokrasi yang berfungsi untuk memastikan keadilan dan integritas politik. Dalam konteks Pemilu 2024, tantangan terkait disinformasi dan penggunaan teknologi yang tidak bertanggung jawab menuntut adanya partisipasi aktif dari berbagai elemen masyarakat, termasuk mahasiswa. Artikel ini mengkaji peran mahasiswa Universitas Internasional Batam dalam mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila melalui penyuluhan tentang pemilu sehat di media sosial, serta partisipasi mereka dalam pengawasan pemilu secara langsung bersama Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu). Penyuluhan yang dilakukan secara digital tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi pemilih, tetapi juga untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya penggunaan internet yang sehat dalam menghadapi disinformasi. Di sisi lain, kolaborasi mahasiswa dengan Bawaslu dalam pengawasan langsung di Tempat Pemungutan Suara (TPS) pada 14 Februari 2024, menunjukkan komitmen mahasiswa dalam menjaga integritas proses pemilu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi antara penyuluhan berbasis media sosial dan pengawasan langsung oleh mahasiswa berperan signifikan dalam menciptakan pemilihan umum yang jujur dan transparan, serta menjadi manifestasi nyata dari pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam menghadapi tantangan teknologi yang modern.

Kata kunci: Pemilu, Integritas, Bawaslu, Demokrasi

Abstract

General elections are the main foundation in a democratic system which functions to ensure justice and political integrity. In the context of the 2024 Election, challenges related to disinformation and irresponsible use of technology require active participation from various elements of society, including students. This article examines the role of Batam International University students in integrating Pancasila values through counseling about healthy elections on social media, as well as their participation in direct election monitoring with the General Election Supervisory Agency (Bawaslu). Digital outreach not only aims to increase voter awareness and participation, but also to educate the public about the importance of healthy internet use in dealing with disinformation. On the other hand, student collaboration with Bawaslu in direct supervision at polling stations (TPS) on February 14 2024, shows students' commitment to maintaining the integrity of the election process. The results of this research show that the integration of social media-based counseling and direct supervision by students plays a significant role in creating honest and transparent general elections, as well as being a real manifestation of the practice of Pancasila values in facing the challenges of modern technology.

Keywords: General Election, Integrity, The General Election Supervisory Agency, Democracy

PENDAHULUAN

Pemilihan umum (pemilu) merupakan salah satu pilar utama demokrasi yang berfungsi sebagai sarana bagi masyarakat untuk memilih wakil-wakilnya dalam pemerintahan. Dalam pelaksanaannya, pemilu harus menjunjung tinggi prinsip-prinsip jujur, adil, dan transparan untuk menjaga kepercayaan publik terhadap hasil pemilu. Namun, seiring perkembangan teknologi dan penggunaan internet yang semakin luas, tantangan baru muncul, terutama dalam bentuk disinformasi yang dapat mempengaruhi pemilih, terutama pemilih muda yang merupakan kelompok dengan penggunaan media sosial yang tinggi.

Mahasiswa, sebagai bagian dari masyarakat terpelajar dan agen perubahan, memiliki peran strategis dalam mengedukasi masyarakat, khususnya pemilih pemula, mengenai pentingnya pemilu dan bagaimana menggunakan internet secara sehat. Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Internasional Batam melalui penyuluhan di media sosial dan pengawasan langsung di Tempat Pemungutan Suara (TPS) pada Pemilu 2024 merupakan upaya untuk memastikan bahwa proses pemilu berlangsung dengan integritas yang tinggi, sejalan dengan nilai-nilai Pancasila.

Menurut Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum, pengawasan terhadap jalannya pemilu merupakan tugas penting yang harus dilakukan oleh berbagai pihak untuk menjamin transparansi dan keadilan dalam proses pemilu. Pasal 1 Ayat 23 menyatakan bahwa "Pengawas Pemilu adalah lembaga yang bersifat nasional, tetap, dan mandiri yang bertugas mengawasi penyelenggaraan pemilu di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia." Kolaborasi antara mahasiswa dan Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) dalam pengawasan langsung di TPS merupakan implementasi dari amanat ini, di mana mahasiswa berperan aktif sebagai pengawas yang membantu memastikan bahwa pemilu berlangsung sesuai dengan aturan yang berlaku.

METODE

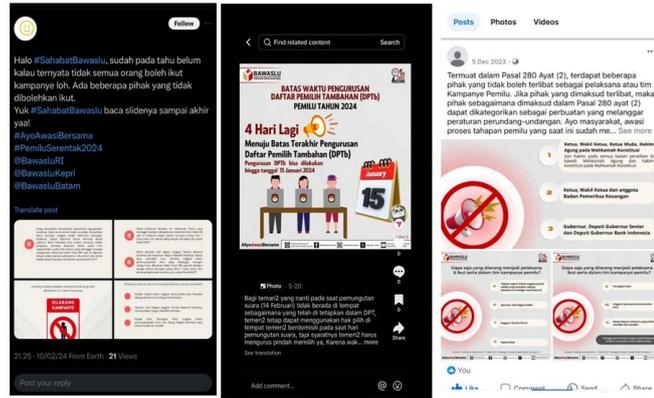
Metode pengabdian masyarakat ini melibatkan dua pendekatan utama: penyuluhan digital melalui media sosial dan pengawasan langsung di Tempat Pemungutan Suara (TPS). Dalam pelaksanaan penyuluhan, mahasiswa menggunakan konten yang telah disediakan oleh Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu), yang mencakup informasi penting mengenai pemilu, disinformasi, dan penggunaan teknologi yang bertanggung jawab. Konten ini disebarluaskan melalui platform media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter, Tiktok, dan sebagainya, dengan tujuan menjangkau pemilih terutama pemilih pemula dan meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya partisipasi aktif dalam Pemilu 2024. Dalam kegiatan penyuluhan dalam media sosial ini Mahasiswa UIB membagikan konten edukatif yang disediakan oleh Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu). Dan Bawaslu langsung melakukan penyuluhan kepada mahasiswa Universitas Internasional Batam (UIB), memberikan mereka materi yang mendetail tentang pelaksanaan Pemilu 2024, termasuk bagaimana mengidentifikasi dan menangani disinformasi.

Selain penyuluhan digital, mahasiswa juga dilibatkan dalam pengawasan langsung di TPS, setelah menerima pelatihan dari Bawaslu mengenai tugas pengawasan dan prosedur pelaporan pelanggaran. Pada hari pemilu, mahasiswa mengamati proses pemungutan suara, mencatat pelanggaran yang mungkin terjadi, dan melaporkannya untuk evaluasi oleh Bawaslu. Pengawasan ini tidak hanya bertujuan untuk menjaga integritas pemilu secara langsung, tetapi juga berkaitan erat dengan tema penggunaan internet yang sehat. Mahasiswa, yang telah aktif dalam penyuluhan digital, diharapkan dapat mengenali dan mengatasi dampak negatif dari disinformasi yang tersebar melalui internet, yang dapat mempengaruhi pemilih di TPS. Dengan demikian, pengawasan ini juga berfungsi sebagai upaya untuk memastikan bahwa informasi yang salah atau menyesatkan, yang telah diidentifikasi dalam ruang digital, tidak berdampak pada proses pemilu di lapangan. Efektivitas penyuluhan dan pengawasan ini dievaluasi melalui survei pra dan pasca kegiatan, serta diskusi kelompok terfokus dengan pemilih muda.

Metode ini memastikan bahwa kegiatan pengabdian ini tidak hanya mendistribusikan informasi yang telah disusun oleh Bawaslu, tetapi juga berkontribusi dalam menjaga transparansi dan integritas proses pemilu, baik secara online maupun offline.

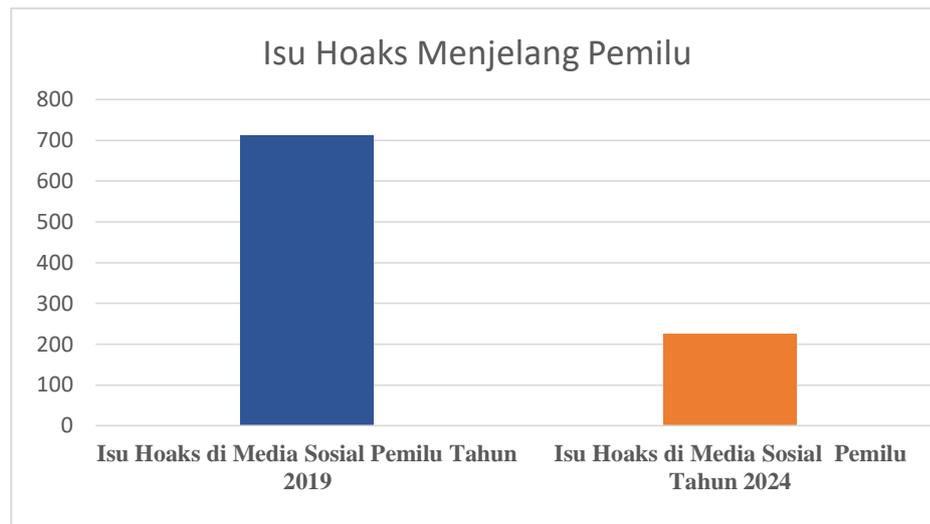
HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang melibatkan penyuluhan pemilu melalui media sosial dan pengawasan langsung di Tempat Pemungutan Suara (TPS) menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran pemilih muda dan menjaga integritas pemilu. Penyuluhan digital yang dilakukan oleh mahasiswa dengan menggunakan konten dari Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) dengan penggunaan platform media sosial populer seperti Instagram, Twitter, dan YouTube.



Gambar 1. Penyuluhan Platform Media Sosial Twitter, Tiktok, dan Facebook

Penyuluhan media sosial yang dilakukan oleh mahasiswa ini berfokus pada informasi pemilu yang disediakan oleh Bawaslu, mencakup cara berpartisipasi aktif dalam pemilu dan penggunaan internet yang sehat. Konten yang disebarluaskan melalui media sosial tidak hanya memberikan informasi yang akurat tentang proses pemilu, tetapi juga mengedukasi pemilih terutama pemilih pemula tentang bahaya disinformasi dan cara menyaring informasi yang benar. Hal ini penting dalam konteks penggunaan internet yang sehat, karena pemilih muda yang terpapar informasi yang salah atau menyesatkan dapat membuat keputusan yang tidak berdasar. Kegiatan penyuluhan ini dapat disimpulkan berhasil. Hal ini dapat dibuktikan dengan tabel sebagai berikut.



Gambar 2. Isu Hoax Menjelang Pemilu
Sumber: Kominfo.go.id

Menurut Kominfo dalam SIARAN PERS NO. 217/HM/KOMINFO/03/2024, Wamen Nezar Patria menyampaikan bahwa data grafik diatas menunjukkan penurunan yang signifikan dalam persebaran disinformasi selama pemilihan 2024 dibandingkan dengan tahun 2019. Dalam pemilu 2024, diidentifikasi bahwa terdapat hanya 227 konten hoaks terkait pemilu, menurun signifikan dari 714 isu hoaks pemilu yang ditemukan pada periode sebelumnya. Hal ini tentu saja tidak luput dari berbagai penyelenggaraan kampanye guna mencegah penyebaran disinformasi yang berakibat penurunan terhadap penggunaan internet secara sehat, termasuk juga kontribusi yang telah dilakukan Mahasiswa Universitas Internasional Batam dengan melakukan penyuluhan di berbagai platform media sosial serta melaporkan (report) terkait penyebaran disinformasi.

Dengan mengintegrasikan penggunaan internet yang sehat, penyuluhan ini membantu pemilih terutama pemilih pemula untuk memahami pentingnya mengevaluasi sumber informasi dan tidak terjebak dalam hoaks yang dapat merusak integritas pemilu. Aktivitas pengawasan langsung di TPS melengkapi upaya ini dengan memastikan bahwa proses pemilu di lapangan tetap bersih dari praktik curang yang mungkin dipengaruhi oleh disinformasi digital. Evaluasi efektivitas penyuluhan dan

pengawasan, melalui survei dan diskusi kelompok terfokus, menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya berhasil menyebarkan informasi yang relevan, tetapi juga memainkan peran kunci dalam meningkatkan kualitas pemilu. Diskusi dan feedback dari pemilih muda mengindikasikan bahwa mereka merasa lebih teredukasi mengenai pentingnya pemilu dan cara menggunakan internet dengan bijak.

Dalam hal kegiatan pengawasan kegiatan pemilu 2024 yang dilakukan langsung di TPS mahasiswa di masing-masing, ini dilakukan oleh mahasiswa setelah penyuluhan dari Bawaslu, membantu memastikan bahwa proses pemilu berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip jujur dan adil. Selama pemilu, mahasiswa berhasil mendeteksi beberapa pelanggaran minor dan melaporkannya kepada Bawaslu untuk tindakan lebih lanjut, berkontribusi pada evaluasi dan perbaikan sistem pengawasan pemilu.



Gambar 3 Mahasiswa Universitas Internasional Batam Yang Sedang Melakukan Pengawasan Kegiatan Pemilu 2024

Pada gambar di atas menunjukkan Mahasiswa Universitas Internasional Batam yang sedang melakukan pengawasan kegiatan pemilu 2024 di salah satu TPS pada 14 Februari 2024. Pada hari pemilu, mahasiswa ditempatkan di berbagai TPS untuk mengamati dan memantau proses pemungutan suara. Tugas mereka meliputi memastikan bahwa proses berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, mengidentifikasi dan mencatat potensi pelanggaran atau ketidaksesuaian, dan memastikan bahwa hak-hak pemilih dilindungi. Pengawasan yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Internasional Batam tidak hanya membantu menjaga kualitas dan keadilan pemilu, tetapi juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa Universitas Internasional Batam untuk terlibat langsung dalam proses demokrasi. Selama pengawasan di TPS, mahasiswa juga terlatih untuk mengidentifikasi potensi pelanggaran yang mungkin dipicu oleh informasi yang salah atau misinformasi yang beredar di internet. Mereka dapat melaporkan pelanggaran ini kepada Bawaslu, yang dapat melakukan tindakan korektif. Ini menegaskan pentingnya lingkungan digital yang aman dan terjamin, yang mendukung proses pemilu yang transparan.

Secara keseluruhan, keberhasilan dalam penggunaan internet yang sehat sangat dipengaruhi oleh peran aktif mahasiswa UIB dalam pengawasan dan penyuluhan pemilu. Dengan mengedukasi dan terlibat langsung dalam proses, mereka tidak hanya mendukung integritas pemilu tetapi juga berkontribusi pada penciptaan lingkungan digital yang lebih aman dan sehat.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang melibatkan penyuluhan pemilu melalui media sosial dan pengawasan langsung di Tempat Pemungutan Suara (TPS) telah menunjukkan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kesadaran pemilih muda dan integritas pemilu. Penyuluhan digital yang dilakukan oleh mahasiswa dengan konten dari Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) berhasil menjangkau dan mendidik pemilih muda mengenai proses pemilu dan penggunaan internet yang sehat. Melalui platform media sosial seperti Instagram, Twitter, dan YouTube, mahasiswa menyebarkan informasi yang penting, membantu pemilih muda memahami cara mengidentifikasi dan menghindari disinformasi yang bisa memengaruhi keputusan mereka secara negatif. Metode penyuluhan yang memanfaatkan konten yang telah disediakan oleh Bawaslu, bersama dengan pengawasan langsung di TPS, menciptakan pendekatan yang holistik dan efektif. Pengawasan langsung oleh mahasiswa di TPS memastikan bahwa pemilu dilaksanakan dengan integritas, sementara penyuluhan media sosial

mengedukasi masyarakat tentang pentingnya partisipasi aktif dan penggunaan internet yang bertanggung jawab.

Evaluasi dari kegiatan ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya berhasil meningkatkan pemahaman pemilih muda tetapi juga berperan aktif dalam menjaga transparansi dan keadilan proses pemilu. Secara keseluruhan, kombinasi dari penyuluhan digital dan pengawasan langsung telah membuktikan bahwa integrasi pendidikan dan pengawasan dapat secara efektif memperkuat proses demokrasi. Kegiatan ini tidak hanya mempromosikan penggunaan internet yang sehat dan aman, tetapi juga memastikan bahwa pemilu berlangsung dengan integritas dan transparansi yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- <https://www.kominfo.go.id/content/detail/55432/siaran-pers-no-217hmkominfo032024>
<https://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmba/article/view/1184/998>
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/32468/21664>
<https://frid.itelkom-pwt.ac.id/pengabdian-masyarakat/>
<https://lppm.umtas.ac.id/pengabdian-masyarakat/>
https://www.kominfo.go.id/content/detail/3303/internet-sehat-dan-aman-insan/0/internet_sehat
<https://ppid.diskominfo.jatengprov.go.id/tag/disinformasi/>
<https://lib.ub.ac.id/en/featured/literasi-media-keterampilan-penting-di-era-disinformasi/>
<https://cimahikota.bawaslu.go.id/berita/awas-disinformasi-pada-masa-kampanye-di-medsos-meroket-ini-cara-antisipasinya>